

**ETOS KOMUNITAS DALAM MEMBANGUN GERAKAN SOSIAL
SEBAGAI BENTUK IMPLEMENTASI FILANTROPI
(Studi Pada : Perpustakaan Jalanan Barakata Pustaka Kota Blitar)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata I (S, Sos)**

Oleh :

Miftakhul Jannah

18105040023

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-587/Un.02/DU/PP.00.9/04/2023

Tugas Akhir dengan judul : ETOS KOMUNITAS DALAM MEMBANGUN GERAKAN SOSIAL SEBAGAI BENTUK IMPLEMENTASI FILANTROPI (Studi Pada: Perpustakaan Jalan Barakata Pustaka Kota Blitar)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MIFTAKHUL JANNAH
Nomor Induk Mahasiswa : 18105040023
Telah diujikan pada : Kamis, 30 Maret 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

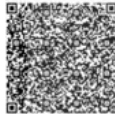
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
M. Yaser Arafat, M.A.
SIGNED

Valid ID: 642bac9cc2f8f



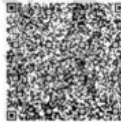
Penguji II
Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 642babd47b42b



Penguji III
Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag M.Pd.
M.A.
SIGNED

Valid ID: 642bd0014fd85



Yogyakarta, 30 Maret 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 642f7de20fa86

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftakhul Jannah
NIM : 18105040023
Program Studi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Etos Komunitas dalam Membangun Gerakan Sosial Sebagai Bentuk Implementasi Filantropi adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 17 Desember 2022

Yang menyatakan,



Miftakhul Jannah
18105040023

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FM-UINSK-BM-05-03/RO

Dosen : M Yasser Arafat M.A.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Miftakhul Jannah
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Miftakhul Jannah
NIM : 18105040023
Jurusan : Sosiologi Agama
Judul Skripsi : Etos Komunitas dalam Membangun Gerakan Sosial
Sebagai Bentuk Implementasi Filantropi

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan Sosiologi Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.
Wassalamualaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Desember 2022
Pembimbing,

M. Yasser Arafat M.A.
NIP. 19830930 201503 1 003

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftakhul Jannah
NIM : 18105040023
Prodi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena menggunakan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Rida Allah SWT.

Yogyakarta, 16 Maret 2023

Yang Menyatakan,



Miftakhul Jannah

18105040023

MOTTO

“FREEDOM EAR HAPPINES”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

Kedua orang tuaku yang selalu memberikan dukungan dalam berbagai hal, dan untuk kakakku yang sangat aku sayangi.

Kepada semua pihak yang telah menemani berbagai proses serta perjalanan hidupku.

Almamater tercinta Program Studi Sosisologi agama, dan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Filantropi merupakan sebuah ilmu tentang cinta kasih atau kedermawanan kepada sesama manusia. Ilmu ini terus berkembang seiring berjalannya zaman. Upaya mempromosikan filantropi untuk tujuan terwujudnya keadilan sosial telah dilakukan oleh elemen masyarakat. Perwujudan kedermawanan filantropi dapat diimpelentasikan kedalam bentuk dan kegiatan yang ada pada komunitas Perpustakaan Jalanan Barakata Pustaka Kota Blitar. Perpustakaan jalanan Barakata Pustaka Kota Blitar merupakan sebuah komunitas yang bergerak pada bidang sosial-pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan budaya literasi, intelektualitas, kratifitas serta kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif deskriptif, yang di lakukan Perpustakaan Jalanan Barakata Pustaka Kota Blitar. Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan sumber data Primer yaitu dua orang pegiat dan sepuluh orang pengunjung atau penerima manfaat dari Perpustakaan Jalanan Barakata Pustaka. Sedangkan sumber data sekunder yang digunakan adalah buku, jurnal, data kependudukan, dan data geografis. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melalui pendekatan sosiologis menggunakan teori filantropi.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa, *pertama* Perpustakaan Jalanan Barakata Pustaka Kota Blitar (Barakata Pustaka) mampu mewujudkan bentuk kedermawanan filantropi kedalam bentuk Social Movement, Edukasi dan Amal sosial. *Kedua*, Perpustakaan Jalanan Barakata Pustaka Kota Blitar merepretasikan program kegiatan serta bantuannya dengan menggunakan konsep filantropi tradisional dan filantropi modern. Kegiatan ini juga merupakan bentuk filantropi kreatifitas yang memiliki nilai sedekah dan wakaf karena perpustakaan jalanan merupakan ide baru dalam konsep filantropi dengan memberikan bantuan serta manfaat tanpa mengambil imbalan sedikitpun.

Kata Kunci : Gerakan Sosial, Perpustakaan Jalanan, Filantropi

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadirat Allah SWT senantiasa penulis ucapkan kepada kehadirat Allah SWT yang tanpa henti memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga selalu diberikan kemudahan dan kelacaran untuk menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Etos Komunitas dalam Membangun Gerakan Sosial Sebagai Bentuk Implementasi Filantropi” ini dengan baik. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Baginda Rasul Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya karena atas segala perjuangan beliau selama hidup yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan hingga ke zaman terang benderang.

Penyusunan Skripsi ini melalui proses yang cukup panjang, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang ikut serta berperan dalam penyusunan skripsi ini, yaitu :

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S. Ag., M.A., Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag., M. Ag., M.A Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S. Ag., M. Ag., M.A Selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
4. Ibu Ratna Istriyani, M.A., selaku Sekertaris Program Studi Sosioogi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

5. Bapak M. Yasser Arafat, M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, memberikan arahan, serta motivasi dalam proses pembuatan skripsi ini.
6. Ibu DR. Adib Sofia, S.S., M. HUM. Selaku Dosen Pembimbing Akademik
7. Seluruh Dosen Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah menjadi teladan bagi penulis, tidak pernah berhenti memberikan ilmu serta berbagai pengetahuan kepada penulis.
8. Segenap Staf TU yang telah membantu proses akademik penulis
9. Kepada Bapakku Triyono dan Ibukku Kartumi yang senantiasa mendoakan, memberikan motivasi kepada penulis hingga tahap akhir penulisan skripsi. Berkat dukungan serta doa mereka, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan keadaan waras. Kepada kakakku Ja'far Ashshiddiq yang selalu menjadi penyemangatku dalam berproses.
10. Kepada Budhe Sri Suprapti dan keluarga yang ada di Klaten, telah memberiku kesempatan untuk tinggal di Klaten, dengan berbagai dukungan yang diberikan kepada penulis sejak mahasiswa baru hingga sekarang.
11. Kepada seluruh keluarga peneliti yang telah memberikan berbagai dukungan kepada peneliti.
12. Terimakasih untuk Naza Ghulam Zakia yang selalu menemaniku dan selalu memberikan dukungan dalam berbagai hal, selalu menjadi pendengar baik, dan selalu memberikan inspirasi kepadaku
13. Kepada temanku Dyasta Annay Nazzun, Afifah Dzati Sa'diyah, dan Liza Hidayatul Sakbana yang telah mendoakan serta menyemangatiku dalam mengerjakan skripsi ini.

14. Kepada temanku Sela Sulistiani Program Studi Sosiologi Agama 2017 yang selalu mau menjadi teman sambat dari awal berteman hingga sekarang. Serta teman-temanku Program Studi Sosiologi Agama 2018, Annisa, Zulfikar, Ayu, Fathur gans, Hapis, dan lain-lain. Tak bisa dapat kusebutkan satu-persatu, terimakasih telah menemani dari awal perkuliahan hingga saat ini, dan selalu ringan tangan dalam memberikan bantuan serta motivasi, semoga tetap solid.
15. Kepada Elva Rista dan Juprinto Sagala yang sudah mau menjadi teman sambat tidak pernah lelah menyemangatiku dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih banyak atas bantuannya teman-temanku untuk tetap menjadi teman pendengar sambatku yang baik.
16. Kepada teman-teman Astagina, Pael Blendong, Jem, Noks, cak jhon, abi yang sudah memberikan semangat, motivasi dan dukungan kepada penulis.
17. Kepada teman-teman Perpustakaan Jalanan Barakata Pustaka Kota Blitar yang telah bersedia untuk dijadikan objek penelitian, serta inspirasi dan dukungan yang diberikan kepada penulis untuk segera menyelesaikan penelitian ini.
18. Kepada teman-temanku PERMATASUKA, Fadhli, Ruliana, Yusril, Anang, Zaid, Evi, fifty Lucky, Indah, Mundhir dan lain-lain. Tak bisa aku sebutkan satu-satu karena telah memberikan rasa kekeluargaan ketika hidup di Jogja.
19. Kepada teman-teman KKN Cungkup 105, Chilya, Nimas, Faza, Annisa, Anang, Robi, Ahmad, Dana, Alfian yang juga telah memberikan inspirasi serta dukungan kepada penulis untuk segera menyelesaikan penelitian ini.

20. Kepada kawan-kawan Punk Blitar serta teman-teman Waria Yogyakarta yang telah memberikan banyak motivasi kehidupan kepada penulis.

21. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for ever quitting, I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive. I wanna thank me for tryna do more right that wrong, I wanna thank me for just being me at all times.*

Harapan sata semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini. saya sadar bahwasanya tulisan ini masih banyal sekali kekurangan. Oleh karena itu saya sangat menghargai saran dan kritik untuk menjadi lebih baik.

Yogyakarta, 17 Desember 2022

Penyusun,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Miftakhul Jannah

18105040023

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | iii |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI | iv |
| MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| ABSTRAK | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR BAGAN | xvii |
| DAFTAR GAMBAR | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 6 |
| 1. Tujuan penelitian | 6 |
| 2. Kegunaan Penelitian | 6 |
| D. Tinjauan Pustaka | 7 |
| E. Kerangka Teoritis | 18 |
| 1. Filantropi..... | 18 |

| | |
|---|-----------|
| F. Metode Penelitian | 23 |
| 1. Jenis Penelitian | 24 |
| 2. Sumber Data | 25 |
| 3. Teknik Pengumpulan Data..... | 25 |
| 4. Teknik Analisis Data | 27 |
| G. Metode Sistematika Pembahasan | 28 |
| BAB II GAMBARAN UMUM PERPUSTAKAAN JALANAN BARAKATA PUSTAKA KOTA BLITAR..... | 30 |
| A. Perpustakaan di Indonesia | 30 |
| 1. Sejarah Perpustakaan di Indonesia..... | 30 |
| 2. Tugas dan Fungsi Perpustakaan..... | 34 |
| B. Gambaran Umum Kota Blitar..... | 37 |
| 1. Geografis Kota Blitar..... | 37 |
| 2. Kependudukan dan Fasilitas Umum Kota Blitar | 39 |
| C. Sejarah & kondisi Perpustakaan Jalan Barakata Pustaka Kota Blitar..... | 42 |
| D. Lokasi Kegiatan Perpustakaan Jalan Barakata Pustaka Kota Blitar | 47 |
| BAB III PERWUJUDAN KEDERMAWANAN FILANTROPI: BENTUK- BENTUK DAN KEGIATAN..... | 48 |
| A. Bentuk-bentuk dan Kegiatan | 48 |
| B. Keterbukaan Pintu Literasi Bagi Masyarakat..... | 51 |
| BAB IV REPRESENTASI PERPUSTAKAAN JALANAN BARAKATA PUSTAKA KOTA BLITAR DALAM MENJALANKAN FILANTROPI SERTA DAMPAKNYA | 63 |
| A. Urgensi Filantropi..... | 63 |
| B. Dari Literasi Hingga Amal Sosial | 70 |

| | |
|---|------------|
| C. Dampak Perpustakaan Jalanan Barakata Pustaka Kota Blitar bagi Masyarakat | 75 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 81 |
| A. Kesimpulan..... | 81 |
| B. Saran..... | 83 |
| DAFTAR PUSTAKA | 85 |
| DAFTAR WAWANCARA | 88 |
| LAMPIRAN..... | 92 |
| CURRICULUM VITAE | 104 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2. 1 Luas Wilayah Kecamatan di Kota Blitar | 39 |
| Tabel 2. 2 Hasil Sensus Penduduk 2020 Kota Blitar | 40 |



DAFTAR BAGAN

| | |
|---------------------------------|----|
| Bagan 4. 1 Pola Filantropi..... | 73 |
|---------------------------------|----|



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2. 1 Peta Pembatas Wilayah Kota Blitar | 38 |
| Gambar 2. 2 Aloon-Aloon Kota Blitar | 43 |
| Gambar 2. 3 Logo Perpustakaan Jalanan Barakat Pustaka | 44 |
| Gambar 3. 1 Flayer Kegiatan Perpsutakaan Jalanan Barakata Pustaka | 48 |
| Gambar 3. 2 Flayer Open Donasi Buku | 49 |
| Gambar 3. 3 Dok. Kegiatan Ruang Baca | 50 |
| Gambar 3. 4 Dok. Kegiatan Ruang Baca di Kota Blitar & Tulungagung | 52 |
| Gambar 3. 5 Dok. Kegiatan Diskusi Umum | 54 |
| Gambar 3. 6 Dok. Kegiatan Dapur Umum di Kota Blitar & Tulungagung .. | 56 |
| Gambar 3. 7 Dok. Kegiatan Cek Kesehatan Gratis | 58 |
| Gambar 3. 8 Dok. Lapak Pakaian Gratis | 60 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 Dokumentasi Foto Kegiatan | 92 |
| Lampiran 2 Pedoman Wawancara..... | 94 |
| Lampiran 3 Transkrip Wawancara | 95 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan jalanan biasanya disebut sebagai komunitas yang menyediakan sarana baca buku yang dapat dibaca secara gratis oleh publik. Komunitas ini merupakan gagasan dari para remaja yang ingin menciptakan sebuah ruang baca yang mudah diakses oleh publik serta bertempat pada ruang terbuka. Perpustakaan jalanan merupakan sebuah wadah untuk menjembatani semua orang agar mendapatkan wawasan luas tentang perbedaan perspektif sehingga mengubah cara berfikir masyarakat yang dinilai searah dan cenderung mengikuti arus. Sebisanya mungkin kegiatan ini menjadikan perpustakaan sebagai fungsi sosial yang nyata ada di masyarakat. Konsep perpustakaan jalanan yang berada di pinggir jalan, taman, dan menggelar koleksi yang akan dipinjamkan kepada pemustaka dengan konsep perpustakaan yang santai dan tidak kaku. Konsep santai yang dibangun membuat masyarakat tidak merasa sungkan untuk ikut duduk membaca buku. Keberadaan komunitas ini terbentuk karena adanya kesamaan kecemasan remaja terhadap minat baca masyarakat yang mulai menurun serta peraturan tradisional perpustakaan konvensional yang mengikat para pemustaka untuk harus taat peraturan di perpustakaan pemustaka menjadi merasa terbelenggu.¹

¹ Alvin Muhammad Irham, "Praktik-Praktik Kultural dalam Mengembangkan Budaya Baca Pada Perpustakaan Komunitas "Perpustakaan Jalanan" Di Daerah Istimewa Yogyakarta", *jurnal PhD Thesis Universitas Airlangga*. 2018. hlm. 3.

Indonesia menempati rangking ke 62 dari 70 negara berkaitan dengan tingkat literasi, atau berada pada 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah. Hal ini berdasarkan survei yang dilakukan oleh *Program for International Student Assessment (PISA)* yang dirilis *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)* pada 2019.² Perpustakaan jalanan hadir dengan menyediakan berbagai referensi buku, mulai dari buku umum, novel, sastra, buku bacaan anak-anak dan lain sebagainya. Hal ini sejalan dengan tujuan awal dari perpustakaan jalanan, yakni meningkatkan minat baca sehingga menjadikan masyarakat lebih bebas dalam berfikir dan menadapatkan wawasan yang lebih luas. Masyarakat nantinya akan dibekali ilmu pengetahuan untuk menambah kebebasan cara berfikir, demi menjawab tantangan kehidupan yang berlangsung mendatang. Harapan dari adanya kegiatan ini, sedikitnya mampu mengembangkan minat baca masyarakat yang ada dalam wilayah berlangsungnya kegiatan Perpustakaan Jalanan. Fenomena Perpustakaan Jalanan ini sudah tersebar ke berbagai Kota di Indonesia, salah satunya terdapat di Kota Blitar. Kehadiran perpustakaan jalanan di berbagai kota tentunya memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mengembangkan budaya literasi serta kreatifitas kepada masyarakat untuk memperkaya *value* sumber daya manusia yang meraka miliki.

Perpustakaan Jalanan Barakata Pustaka Kota Blitar memiliki konsep serta aktivitasnya yang bentuk karena kesadaran para remaja terhadap kurangnya minat baca masyarakat dan memberikan sarana ruang baca gratis agar bisa dinikmati oleh seluruh elemen masyarakat. Seperti

² Larasati Dyah Utami, "Tingkat Literasi Indonesia di Dunia Rendah, Ranking 62 Dari 70 Negara", (<https://perpustakaan.kemendagri.go.id/?p=4661>, di akses pada pukul 11 November, 2021).

Komunitas Perpustakaan Jalanan lainnya, Perpustakaan Jalanan Barakata Pustaka Kota Blitar terbentuk karena kecemasan terhadap perkembangan minat baca masyarakat serta kurangnya literasi yang mereka peroleh dikarenakan akses pendidikan yang didapatkan belum merata.

Adanya peraturan yang berbelit-belit pada perpustakaan umum juga menjadikan faktor perpustakaan jalanan ingin mewujudkan kegiatan yang mereka gagas agar masyarakat bisa menambah wawasan dengan konsep yang santai dan tentunya tidak *ribet*. Berdasarkan hal tersebut Perpustakaan Jalanan Barakata Pustaka Kota Blitar ingin memberikan fasilitas berupa Ruang Baca Gratis, Diskusi Umum serta Menggambar dan Mewarnai Gratis yang mana fasilitas tersebut dapat dimanfaatkan oleh seluruh elemen masyarakat guna mengembangkan intelektualitas serta kreatifitas mereka.

Selain kegiatan dalam bidang pendidikan yang bersifat produktif, Perpustakaan Jalanan Barakata Pustaka Kota Blitar juga memiliki kegiatan yang bergerak dalam nilai sosial. Kegiatan tersebut antara lain, Dapur Umum yang merupakan berbagi makanan gratis, Cek Kesehatan Gratis, dan Lapak Pakaian Gratis yang mana pakaian tersebut diperoleh dari hasil open donasi pakaian layak pakai yang diselenggarakan oleh komunitas ini. Target kegiatan sosial yang ada pada komunitas ini diprioritaskan untuk masyarakat menengah kebawah atau mereka yang lebih membutuhkan. Tentunya dengan tujuan agar bisa membantu serta sedikit memberikan kesejahteraan kepada mereka. Sehingga dengan kegiatan yang telah diberikan oleh Komunitas ini, pengunjung Perpustakaan Jalanan Barakata Pustaka Kota Blitar tidak hanya kalangan pelajar dan mahasiswa tetapi seluruh elemen masyarakat yaitu meliputi anak-anak, remaja, orang tua hingga lansia.

Gerakan sosial seperti perpustakaan jalanan ini merupakan bentuk implementasi dari filantropi. Filantropi sendiri merupakan bentuk cinta kasih terhadap sesama. Istilah filantropi (*Philanthropy*) berasal dari bahasa Yunani, *Philos* (berarti cinta) dan *Anthropos* (berarti Manusia), sehingga secara harfiah Filantropi merupakan konsep praktek memberi (*giving*), pelayanan (*service*) dan asosiasi (*association*) secara sukarela untuk membantu pihak lain yang membutuhkan sebagai ekspresi cinta kasih.³ Berdasarkan penjelasan tersebut secara umum filantropi dapat diartikan sebagai tindakan sukarela untuk kepentingan publik.

Konsep filantropi dibagi menjadi dua yaitu filantropi tradisional dan filantropi moderen. Filantropi tradisional dalam praktiknya diaplikasikan melalui kegiatan karitas berupa pelayanan langsung yang bersifat jangka pendek serta bersifat konsumtif. Sedangkan filantropi modern, konsep ini diaplikasikan kedalam kegiatan yang bersifat produktif seperti halnya dengan memberikan kegiatan yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup para penerima bantuan. Berdasarkan pemaparan tersebut filantropi modern disebut juga dengan filantropi keadilan sosial dikarenakan kegiatan yang diberikan memiliki sifat berkelanjutan atau produktif dengan tujuan terciptanya kesetaraan dan kesejahteraan sosial di tengah masyarakat.⁴

Mengenai konsep filantropi, dalam Islam filantropi didefinisikan berdasarkan empat bentuk kedermawanan yang dikenal dengan istilah Zakat, Infaq, Sedekah (SIZ) dan Wakaf. kegiatan tersebut tentunya

³ Chusnan Jusuf, "Filantropi Modern Untuk Pembangunan Sosial", *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, Vol 12, No. 01, 2007, hlm. 74.

⁴ Muhammad Irham, "Filantropi Islam Dan Aktivitas Sosial Berbasis Masjid Di Masjid Al-Hidayah Purwosari Yogyakarta". *Jurnal Kajian Sosial Keagamaan*. Vol. 2, No. 1, Januari-Juni 2019, hlm. 76

merujuk berdasarkan pada kegiatan derma yang mengandung makna kemurahan hati, keadilan sosial, saling berbagi dan saling memperkuat antar sesama manusia.⁵ praktik filantropi ini biasanya bersifat kolektif atau dipelopori oleh lembaga maupun komunitas tertentu. Sehingga bisa diketahui bahwasannya bentuk implementasi filantropi direalisasikan melalui kegiatan yang bersifat sosial-pendidikan sebagaimana yang telah dilakukan oleh komunitas perpustakaan Jalanan Barakata Pustaka Kota Blitar.

Berdasarkan pemaparan konsep filantropi tersebut, Etos komunitas ini dalam membangun gerakan sosial bisa direalisasikan dengan menggunakan nilai-nilai yang terdapat dalam konsep filantropi. Hal tersebut diwujudkan oleh Perpustakaan Jalanan Barakata Pustaka Kota Blitar melalui kegiatan-kegiatan yang diberikan kepada masyarakat. Tujuan dari penelitian ini, ingin mengetahui bagaimana etos komunitas ini sebagai bentuk implementasi filantropi kedalam kegiatan yang telah diberikan kepada masyarakat serta untuk mengetahui manfaat yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya kegiatan sosial oleh komunitas ini.

Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Etos Komunitas Dalam Membangun Gerakan Sosial Sebagai Bentuk Implementasi Filantropi (Studi Pada : Perpustakaan Jalanan Kota Blitar).”**

⁵ Suherman, “Penanaman Nilai Filantropi Islam di Lembaga Pendidikan (Studi Kasus SDI Surya Buana Kota Malang)”, *jurnal AL-ASASIYYA: Journal Basic Of Education*, Vol.03, No.02, Januari-Juni 2019, hlm. 145

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kedermawanan diwujudkan oleh Perpustakaan Jalanan Barakata Pustaka di Kota Blitar ?
2. Bagaimana Perpustakaan Jalanan Barakata Pustaka Kota Blitar dalam menjalankan Filantropi serta dampak yang dirasakan oleh masyarakat ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian diantaranya :

- a. Untuk menjelaskan bagaimana bentuk kedermawanan yang diwujudkan oleh Perpustakaan Jalanan Barakata Pustaka Kota Blitar
- b. Untuk mengetahui Perpustakaan Jalanan Barakata Pustaka Kota Blitar dalam menjalankan Filantropi serta dampak yang dirasakan oleh masyarakat.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharap dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, sebagaimana yang diharapkan penulis diantaranya :

- a. Secara teoritis, dari adanya penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu referensi baru khususnya dalam bidang sosiologi agama yang beberapa kajiannya berfokus pada analisis tentang bentuk implementasi filantropi pada Perpustakaan Jalanan Barakata Pustaka Kota Blitar.

- b. Secara praktis, penelitian ini bergerak untuk menjawab beberapa pertanyaan dari rumusan masalah perihal bentuk kedermawanan yang ada pada Perpustakaan Jalanan Barakata Pustaka Kota Blitar serta melihat etos komunitas dalam menjalankan filantropi. Penelitian ini diharapkan juga dapat membantu memberikan penjelasan tentang komunitas gerakan sosial dalam mengimplementasikan filantropi kedalam bentuk kegiatannya. Dengan begitu penelitian ini diharapkan bisa membantu memberikan jawaban dari permasalahan-permasalahan yang ada.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam kajian ini peneliti mengumpulkan kajian serta menggali informasi dari beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya sebagai tinjauan, dijadikan rujukan penelitian. Hal ini penulis lakukan sebagai upaya untuk mengetahui perbedaan rumusan masalah. Penelitian sebelumnya juga dilakukan perbandingan baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada, sebagai bahan untuk kajian pustaka.

Pertama, penelitian yang dilakukan Faozan Amar, dari Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, dalam jurnalnya yang berjudul **“Implementasi Filantropi Islam Di Indonesia”**.⁶ Pada penelitiannya tersebut, beliau memaparkan pengertian filantropi secara umum, kemudian dikerucutkan dengan menjelaskan filantropi dalam lintasan sejarah Islam dan muhammadiyah. Pembahasan penelitian tersebut menuliskan gerakan filantropi pada Perserikatan

⁶ Faozan Amar, “Implementasi Filantropi Islam Di Indonesia”, *Jurnal L-URBAN: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, vol. 1, No. 1, Juni 2017, hlm: 1-14

Muhammadiyah awalnya sudah terbentuk dari sejak awal berdirinya, terlebih lagi mereka tampil sebagai gerakan amal, Muhammadiyah tidak tertarik dengan polemik keagamaan mereka lebih cenderung pada kerja-kerja kemanusiaan, kedermawanan, cinta sesama dan gandrung pada amal. Semangat itu kemudian dijewantahkan dalam Penolong Kesengsaraan Oemoem (PKO) pada 1920-an. Kata Oemoem dalam frase ini menekankan pada kerja-kerja kemanusiaan tanpa memandang latar belakang seseorang. Hal ini juga ditegaskan oleh KH. Ahamad Dahlan bahwasanya menolong orang itu sekalipun kewajiban agama Islam, tetapi diberikan kepada siapa saja yang membutuhkan (oemoem). KH Ahmad Dahlan memakai asas agama Islam, yaitu isi surat dari kandungan Al-Qur'an Surah 107: Al-Ma'un, yang inti dari ayat tersebut ialah : "Pemberian Pertolongan", namun praktiknya pertolongan itu diberikan kepada siapa saja yang membutuhkan.

Berdasarkan dengan semangat Islam berkemajuan dilakukan reformasi dan modernisasi pengelolaan Zakat, Infak, Sedekah dan Waqaf sehingga berhasil dan berdaya guna bagi umat dan bangsa. Sampai saat ini, Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Muhammadiyah (LAZIZMU), mengklaim telah membuktikan diri sebagai organisasi pengelola zakat yang menghimpin ZIS terbesar di Indonesia. Kesimpulannya Muhammadiyah telah mempraktikkan tradisi filantropi sejak berdirinya sampai sekarang. Hasilnya sampai sekarang telah berdiri ribuan amal usaha Muhammadiyah, yang semuanya berawal dari dana-dana filantropi.

Hasil penelitian tersebut ditemukan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti nantinya yaitu penelitian yang dilakukan Prof. DR. Hamka menjelaskan tentang semangat serta sejarah

filantropi berdasarkan segi dari Muhammadiyah, sehingga bagaimana Muhammadiyah mampu menjalankan nilai-nilai filantropi untuk masyarakat. sedangkan dalam penelitian ini peneliti memfokuskan kepada wujud kedermawaan didalam kegiatan komunitas gerakan sosial yaitu Perpustakaan Jalan Barakata Pustaka Kota Blitar yang didasarkan pada nilai-nilai filantropi.

Kedua, penelitian yang dilakukan Chusnan Jusuf, Dosen Universitas Muhammadiyah Jakarta, dalam jurnalnya yang berjudul **“Filantropi Modern Untuk Pembangunan Sosial”**.⁷ Pada penelitian tersebut, ia menjelaskan beberapa poin penting mengenai filantropi, kesenjangan sosial, ekonomi dan pendidikan. Serta kebebasan sipil terhadap keabsahaan pembangunan keadilan sosial terutama di Indonesia. Penelitian ini memeparkan tentang filantropi modern yang diartikan dengan kedermawanan untuk melakukan perubahan dan keadilan sosial secara struktural berkaitan dengan kemiskinan, hak asasi manusia, pendidikan, kesehatan, gender, lingkungan hidup dan masalah sosial-budaya dalam arti luas. Dalam penelitian ini, peneliti menyebutkan beberapa yayasan usaha di Indonesia dengan beberapa kriteria, antara lain :

- a. Organisasi swasta nirbala dan berbasis di Indonesia dengan sumber dana dalam negeri;
- b. Organisasi swasta nirbala yang mendanai filantropi modern untuk pembangunan sosial secara umum;

⁷ Chusnan Jusuf, “Filantropi Modern Untuk Pembangunan Sosial”, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, Vol 12, No. 01, 2007, hlm : 74-80

- c. Organisasi swasta nirbala dalam negeri dengan dana (sebagian dan seluruhnya) dari luar, tetapi sepenuhnya diselenggarakan oleh Yayasan Indonesia (dalam negeri).

Yayasan filantropi modern tersebut antara lain, Dompot Dhu'afa (DD) Republika, Pos Keadilan Peduli Umat, yayasan Penguatan Partisipasi dan Kemitraan Masyarakat Indonesia (Yappika). Jurnal ini juga menyebutkan bahwa filantropi dapat menjadi sumbangsih pada pembangunan sosial melalui intervensi filantropi mereka. Pembangunan sosial diartikan sebagai sebuah strategi yang berkelanjutan meningkatkan kualitas kehidupan manusia secara peripurna. Pembangunan sosial lebih berorientasi pada prinsip keadilan sosial mencakup pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, jaminan sosial, dan pengetasan kemiskinan. Kesimpulannya tujuan utama organisasi filantropi ialah mendukung intervensi pembangunan sosial, maka merupakan pemangku kepentingan kunci dalam proses pembangunan sosial. Organisasi filantropi juga dapat memainkan sumbangsih terhadap perubahan sistematis yang diperlukan untuk masyarakat yang lebih berkeadilan sosial.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Chusnan Yusuf terdapat perbedaan fokus penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti nantinya, penelitian yang dilakukan oleh Chusnan Yusuf membahas tentang bagaimana filantropi yang dilakukan oleh berbagai Yayasan filantropi dalam membangun keadilan sosial untuk masyarakat. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti membahas Perpustakaan Jalanan Barakata Pustaka Kota Blitar sebagai gerakan sosial sebagaimana nantinya akan merepentasikan kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan jalanan ini menggunakan nilai-nilai filantropi, serta

memberikan gambaran dari dampak yang diperoleh oleh masyarakat mengenai kegiatan tersebut.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Irham dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dalam artikel jurnal yang berjudul **“Filantropi Islam dan Aktivitas Sosial Berbasis Masjid di Masjid Al-Hidayah Purwosari Yogyakarta”**.⁸ Pada jurnalnya, ia menjelaskan tentang filantropi secara garis besar pengertian kemudian menjelaskan filantropi Islam. Sebelum itu ia menjelaskan sejarah Masjid al-Hidayah Purwosari, pengembangan serta pengelolaan masjid tersebut. Jurnal ini melihat yang ada pada masjid tersebut sebagai bentuk filantropi Islam. Filantropi Islam terbagi dalam dua macam yaitu filantropi tradisional dan filantropi keadilan sosial. Pada praktik filantropi tradisional, Masjid al-Hidayah Purwosari menyediakan makanan siang setiap hari Jumat untuk semua jamaah yang melaksanakan shalat jumat, kemudian pemberian santunan berupa uang tunai kepada masyarakat khususnya masyarakat miskin dalam rangka membantu meringankan beban mereka dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Bentuk-bentuk karitasnya ialah, adanya program penyediaan pelayanan kesehatan yang sudah dilaksanakan dari tahun 2015, kegiatan pengobatan ini gratis bagi seluruh masyarakat purwosari dan sekitarnya. Kemudian dengan praktik filantropi keadilan sosial atau yang disebut filantropi modern, Masjid al-Hidayah Purwosari merealisasikan dalam bentuk program pemberdayaan masyarakat yang meliputi berbagai bidang diantaranya dakwah, pendidikan, sosial dan ekonomi yang tujuannya untuk memberdayakan masyarakat agar

⁸ Muhammad Irham, “Filantropi Islam Dan Aktivitas Sosial Berbasis Masjid Di Masjid Al-Hidayah Purwosari Yogyakarta”. *Jurnal Kajian Sosial Keagamaan*. Vol. 2, No. 1, Januari-Juni 2019, hlm: 69-90.

terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan tersebut dibagi menjadi 4 bagian, diantaranya (1) Pemberdayaan masyarakat dalam bidang dakwah; (2) Pemberdayaan masyarakat dalam bidang pendidikan; (3) Pemberdayaan masyarakat dalam bidang sosial; (4) Pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi. Kesimpulannya Masjid al-Hidayah Purwosari tidak hanya berorientasi pada ibadah semata, namun juga mengarah kepada program-program sosial dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui praktik filantropi Islam.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Irham ini hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti nantinya, namun terdapat perbedaan dimana objek penelitian yang dilakukan oleh Irham ini adalah Perpustakaan Masjid, yang mana objek tersebut memiliki nilai keagamaan. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti nantinya ialah menggunakan Objek Perpustakaan Jalanan Barakata Pustaka Kota Blitar (Barakata Pustaka) dalam mewujudkan kegiatan kedermawaan sebagai komunitas yang membangun gerakan sosial sebagai bentuk implementasi filantropi, serta merepresntasikan nilai-nilai filantropi tersebut kedalam kegiatan yang dilakukan oleh komunitas ini.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Aras Satria Agusta, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dalam artikel jurnal yang berjudul **“Komunitas Baca Dalam Menyebarkan Virus Literasi “Perpustakaan Jalanan DIY”**.”⁹ Pada jurnalnya ia membahas tentang komunitas literasi Perpustakaan Jalanan DIY. komunitas ini berdiri

⁹ Aras Satria Agusta, “Komunitas Baca Dalam Menyebarkan Virus Literasi “Perpustakaan Jalanan DIY”, *Jurnal Iqra*’, Vol.14 No.1 Mei 2020, hlm : 29-41.

sendiri tanpa domain dari pemerintah, baik keterlibatan perpustakaan maupun pemerintah daerah. Pembentukan sarana atau kegiatan media baca buku sebagai simbol kemerdekaan berfikir dan melek literasi menjadi jembatan rasa optimis demi tercapainya masyarakat memiliki wawasan dan pola pikir yang luas serta memiliki pemahaman kritis dan cermat terhadap isu nasional. Komunitas ini mulai membangun pada Mei 2017, komunitas ini biasanya bertempat di pelataran Tugu Yogyakarta. Layanan dan diskusi dilakukan setiap malam Sabtu dari jam 20:00-selesai. Komunitas ini bermula dari segelintir orang yang dengan memiliki visi yang sama, kemudian membangun komunitas dengan modal sumbangan buku dari setiap perintis. Aktivitas perpustakaan jalanan meliputi beberapa kegiatan seperti baca buku, bedah buku, diskusi, kesenian, bersosialisai, media sosial. Anggota dari komunitas tersebut juga belatar belakang dari ruang ilmiah (kampus). Koleksi Perpustakaan Jalanan DIY berasal dari masing-masing anggota dengan membawa 5 (lima) buku per orang, dengan kata lain para anggota perpustakaan jalanan membawa buku pribadinya untuk dijadikan koleksi di ruang publik. Melihat adanya respon positif dari masyarakat khususnya wisatawan dan beberapa komunitas lainnya para pegiat lainnya turut membantu dalam menyediakan koleksi dan banyak para simpatisan yang bergabung dengan Perpustakaan Jalanan DIY. koleksi buku saat ini banyak didapat dari swadaya masyarakat dan hibah dari berbagai instansi lainnya, koleksi yang dimiliki perpustakaan ini berupa buku bacaan, novel, dan majalah. Kesimpulannya, komunitas literasi Perpustakaan Jalanan DIY menunjukkan kepada para pegiat literasi untuk lebih aktif dalam menyebarkan virus literasi kepada masyarakat. Komunitas literasi sangat

membantu masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dalam ilmu pengetahuan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aras Satria, terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu dimana penelitian yang dilakukan oleh Aras Satria memfokuskan pada kegiatan Perpustakaan Jalanan sebagai pengembang Literasi masyarakat, dengan kegiatan yang dilakukan oleh Perpustakaan Jalanan Jogja tersebut. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti nantinya melihat dampak serta manfaat dari kegiatan sosial-pendidikan yang dilakukan oleh Perpustakaan Jalanan Barakata Pustaka Kota Blitar, sehingga melihat perpustakaan tidak hanya sebagai pengembang literasi tapi juga sebagai kegiatan sosial yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Dhini Lestari, Slamet Subekti, Universitas Diponegoro, dalam artikel jurnal yang berjudul **“Peran Perpustakaan Jalanan Semarang Terhadap Pemberdayaan Masyarakat”**.¹⁰ Jurnal ini menjelaskan konsep pemberdayaan menurut Mc. Ardle yang mengartikan pemberdayaan sebagai proses pengambilan keputusan oleh orang-orang yang secara konsekuen melaksanakan keputusan tersebut. Kemudian pemberdayaan menurut Hadiwijoyo bahwa pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses yang berjalan terus menerus dalam meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat serta meningkatkan taraf hidup. Penelitian ini membahas perpustakaan jalanan sebagai alat pemberdayaan masyarakat dengan memberikan fasilitas serta kegiatan aktivitas yang melibatkan publik untuk

¹⁰ D Lestari., S Subekti, “Peran Perpustakaan Jalanan Semarang Terhadap Pemberdayaan Masyarakat”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6 (3), hlm: 431-440.

meningkatkan SDM di Kota Semarang. Konsep perpustakaan jalanan ini hampir sama dengan perpustakaan jalanan yang ada di Kota lain. Namun yang membedakan perpustakaan jalanan di Kota Semarang ini dengan perpustakaan jalanan lainnya, mereka memiliki kegiatan diskusi, bakti sosial, perjal berbagi dan donasi panti.

Kegiatan bakti sosial dalam komuniats ini mereka melakukan berbagi nasi kotak yang dibagikan kepada masyarakat yang berada di sekitar taman secara berkala. Adapun kegiatan perjal berbagi, mereka melakukan kegiatan ini di bulan Ramadhan dengan membagikan takjil gratis berupa nasi kotak dan es buah yang dibagikan kepada masyarakat yang berada di sekitas Taman Pandanaran atau warga yang kebetulan melintas di Kawasan tersebut. Kemudian ada kegiatan Donasi Panti, kegiatan ini berupa donasi hasil dari penjualan pin perpustakaan jalanan kepada anak-anak yang berada di panti asuhan. Bantuan yang diberikan berupa buku dan alat tulis, namun Bulan Ramadhan tiba bantuan ditambah dengan memberikan kue-kue dan jajanan khas lebaran. Menumbuhkan minat baca masyarakat perpustakaan jalanan ini memperkenalkan dengan suasana yang baru bagi masyarakat, menjadikan masyarakat tidak sungkan untuk berkunjung dan memanfaatkan bahan koleksi yang disediakan. Kenyamanan dan suasana menjadi faktor penting dalam komunitas ini, dengan adanya kenyamanan membuat pengunjung yang datang ini lebih terbuka dalam menerima informasi-informasi baru, lebih terbuka dalam berbagi informasi. Pengunjung perpustakaan jalanan ini didominasi oleh anak-anak dan remaja, hal ini juga mempengaruhi koleksi perpustakaan. Berdasarkan adanya koleksi yang memadai dan sesuai dengan yang diinginkan pengunjung, tentunya akan semakin mendukung tumbuhnya minat baca.

Kesimpulannya, peranan Perpustakaan Jalanan Semarang terhadap pemberdayaan masyarakat di sekitar Taman Pandanaran memiliki dua peranan pemberdayaan yang dilakukan, yakni : (1) memberikan pendampingan belajar pada siswa sekolah. Pendampingan yang dilakukan ketika seorang siswa sedang berkunjung ke perpustakaan jalanan dan memiliki tugas atau pekerjaan rumah dan ia merasa kurang mampu untuk menyelesaikan tugas atau PR tersebut, maka pengelola perpustakaan jalanan akan dengan senang hati dalam membantu menyelesaikan tugas atau PR tersebut. (2) menyediakan informasi mengenai lowongan pekerjaan. Selain menyediakan koleksi buku-buku dan majalah, perpustakaan jalanan Semarang juga menyediakan informasi mengenai lowongan pekerjaan melalui media koran dan juga melalui informasi secara langsung dari pengelola. Selain bertujuan untuk menumbuhkan minat baca masyarakat Perpustakaan Jalanan Semarang juga menyediakan berbagai informasi yang diwujudkan dengan memberikan dan menyediakan buku-buku yang dipinjamkan secara gratis untuk dibaca di tempat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dhini dan Slamet ini, terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Dhini dan Slamet menjelaskan bagaimana kegiatan yang ada dalam Perpustakaan Jalanan Semarang dijadikan sebagai pemberdaya masyarakat untuk meningkatkan SDM dengan memberikan fasilitas belajar bersama serta memberikan informasi terkait lowongan pekerjaan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti nantinya akan menggambarkan bagaimana perwujudan komunitas yang bergerak dalam bidang sosial memiliki kegiatan bentuk implementasi dari

filntaropi dapat memberikan dampak serta manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar. Meskipun kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh Perpustakaan Jalanan Barakata Pustaka Kota Blitar tidak se-apik Perpustakaan Jalanan Semarang namun dapat memberikan sedikit manfaat untuk pengunjung dalam mengembangkan minat baca.

E. Kerangka Teoritis

Teori merupakan dasar pembuatan analisis penelitian dan diperlukan untuk menganalisis serta menginterpretasikan data-data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Sehubungan dengan penelitian yaitu tentang etos komunitas dalam membangun gerakan sosial sebagai bentuk implementasi filantropi, dalam bab ini peneliti ingin menjelaskan mengenai kerangka konseptual dan kajian teori yang berhubungan dengan kasus penelitian. Konsep tersebut nantinya dapat digunakan untuk menganalisa data yang ditemukan. Untuk menjelaskan maka peneliti menggunakan teori atau konsep sebagai berikut :

1. Filantropi

Seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya, dalam menganalisis permasalahan penelitian ini menggunakan konsep filantropi Islam. Istilah filantropi (*Philanthropy*) berasal dari bahasa Yunani, *Philos* (berarti Cinta), dan *Anthropos* (berarti Manusia), sehingga secara “harfiah Filantropi adalah “konsep praktek memberi (*giving*), pelayanan (*service*) dan asosiasi (*Association*) secara sukarela untuk membantu pihak lain yang membutuhkan sebagai ekspresi rasa cinta.”¹¹ Menurut Kamus

¹¹ Chusnan Jusuf, “Filantropi Modern Untuk Pembangunan Sosial”, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, Vol 12, No. 01, 2007, hlm : 74

Besar Bahasa Indonesia memadankan kata kedermawanan dengan kata filantropi, yang diserap dari kosakata bahasa Inggris *philanthropy*, yang berarti “cinta kasih atau kedermawanan sosial terhadap sesama.”¹² Menurut Hilman Latief, Filantropi diartikan sebagai “kedermawanan, sebuah watak atau sikap altruistik mengutamakan kepentingan orang lain atau kepentingan bersama) yang terintegrasi dalam diri manusia, baik individual maupun kolektif.”¹³ Secara umum filantropi didefinisikan sebagai tindakan sukarela untuk kepentingan publik. Praktik filantropi ini biasanya bersifat kolektif atau dipelopori oleh lembaga dan komunitas tertentu.¹⁴ Praktiknya filantropi dibagi menjadi dua bentuk, yakni :

a. Filantropi Tradisional.

Filantropi tradisional merupakan bentuk praktik filantropi yang diaplikasikan dalam kegiatan karitas berupa pelayanan langsung yang bersifat jangka pendek serta bersifat kebutuhan konsumtif seperti pemberian makanan, pakaian, tempat tinggal, pelayanan kesehatan dan lain sebagainya. Bentuk filantropi ini biasanya dilakukan oleh individual.

b. Filantropi Modern.

Filantropi modern atau yang bisa disebut filantropi keadilan sosial merupakan bentuk filantropi yang bertujuan

¹² Anang Wahyu, “Filantropi Islam Sebagai Stabilitas Kehidupan”, *Jurnal Studi Agama Islam* 10.1, 2017, hlm: 112

¹³ Hilman Latief, “*Melayani Umat Filantropi Islam dan Ideologi Kesenjangan Kaum Modernis*”, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010, hlm. 36

¹⁴ Muhammad Irham, “Filantropi Islam Dan Aktivitas Sosial Berbasis Masjid Di Masjid Al-Hidayah Purwosari Yogyakarta”. *Jurnal Kajian Sosial Keagamaan*. Vol. 2, No. 1, Januari-Juni 2019, hlm. 76

meningkatkan kualitas hidup para penerima bantuan atau masyarakat melalui program pemberdayaan secara berkelanjutan. Dengan kata lain praktik filantropi ini lebih bersifat produktif dan jangka panjang dengan bertujuan terciptanya kesetaraan dan kesejahteraan sosial di tengah masyarakat. Praktik filantropi ini biasanya bersifat kolektif atau dipelopori oleh lembaga dan komunitas tertentu.¹⁵

Filantropi dalam Islam sudah ada dan dipraktekkan sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Dengan landasan teologis dan syariah, praktek filantropi dalam Islam memiliki perasan yang strategis dan menentukan.¹⁶ Konsep filantropi dalam Islam dikenal sebagai istilah zakat, infaq, sedekah (ZIS) dan Wakaf. Istilah tersebut merujuk pada kegiatan derma yang mengandung makna kemurahan hati, keadilan sosial, saling berbagi dan saling memperkuat antara sesama manusia. Berikut akan dijelaskan keempat bentuk ibadah tersebut dengan melihat sisi persamaan dan perbedaannya:¹⁷

a. Zakat

Zakat menurut bahasa berarti kesuburan, kesucian, barakah dan berarti juga mensucikan. Diberi nama zakat diharapkan harta yang dikeluarkan akan mendatangkan kesuburan baik dari segi harta maupun pahala. Istilah zakat

¹⁵ Muhammad Irham, "Filantropi Islam Dan Aktivitas Sosial Berbasis Masjid Di Masjid Al-Hidayah Purwosari Yogyakarta". *Jurnal Kajian Sosial Keagamaan*. Vol. 2, No. 1, Januari-Juni 2019, hlm. 76

¹⁶ Faozan Amar, "Implementasi Filantropi Islam Di Indonesia", *Jurnal L-URBAN: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, vol. 1, No. 1, Juni 2017, hlm: 2

¹⁷ Suherman, "Penanaman Nilai Filantropi Islam di Lembaga Pendidikan (Studi Kasus SDI Surya Buana Kota Malang)", *jurnal AL-ASASIYYA: Journal Basic Of Education*, Vol.03, No.02, Januari-Juni 2019, hlm. 145-147

adalah memberikan harta apabila telah mencapai *nishab* dan *haul* kepada orang yang berhak menerimanya (*mustahiq*) dengan syarat tertentu. *Nishab* adalah ukuran tertentu dari harta yang dimiliki yang wajib dikeluarkan zakatnya, sedangkan *haul* adalah berjalan genap satu tahun. Zakat merupakan hak yang wajib dikeluarkan dari harta dari yang khusus ke kelompok khusus. Dasar hukum, wajib zakat tertera dalam al-Quran Surah *al-Baqarah* ayat 43 dan surat *at-Taubah* ayat 103.

b. Infaq

Kata infaq berasal dari kata *anfaqa* yang berarti menafkahkan, membelanjakan, memberikan atau mengeluarkan harta. Sedangkan menurut istilah fiqh kata infaq mempunyai makna memberikan sebagian harta yang dimiliki kepada orang yang telah disyariatkan oleh agama untuk memberinya seperti orang-orang fakir, miskin, anak yatim, kerabat dan lain-lain. Ada yang mengatakan secara bahasa infaq berarti keterputusan dan kelenyapan, dari sisi leksikal: infak bermakna mengorbankan harta dan semacamnya dalam hal kebaikan. Semua bentuk perbelanjaan atau memberikan harta kepada hal yang disyariatkan agama dapat dikatakan infaq, baik berupa kewajiban seperti zakat atau berupa anjuran sunnah seperti wakaf dan sedekah. Dalil dalam al-Qur'an yang menunjukkan anjuran infaq salah satunya terdapat pada surat al-Baqarah ayat 195.

c. Sedekah

Menurut Muhammad Yunus, sedekah berasal dari *Shadaqah* yang berarti benar. Orang-orang yang bersedekah ialah orang yang benar mengakui imannya. Sedekah ialah pemberian harta kepada orang-orang fakir, orang yang membutuhkan, ataupun pihak-pihak lain yang berhak menerima sedekah, tanpa imbalan. Sedekah dapat dimaknai dengan satu tindakan yang dilakukan karena membenarkan adanya pahala atau balasan dari Allah SWT. Sedekah bisa berbentuk harta seperti zakat dan infak, tetapi sedekah tidak menutup kemungkinan bersifat non-material.

d. Wakaf

Wakaf adalah kata yang berasal dari bahasa Arab yaitu *Waqafa* yang berarti menahan, menghentikan atau mengekang. Sedangkan menurut istilah ialah mengendikan perpindahan milik suatu harta yang bermanfaat dan tahan lama sehingga memanfaatkan harta itu dapat digunakan untuk mencari keridhaan Allah SWT. Wakaf juga diartikan sebagai pemberian harta bersifat permanen untuk kepenetangan sosial keagamaan seperti orang yang mewakafkan sebidang tanah untuk dibangun masjid atau dijadikan sebagai fasilitas umum lainnya. Dasar hukum wakaf terdapat dalam surat Ali 'Imran ayat 92.

Berdasarkan penjelasan mengenai konsep filantropi dapat dilihat bahwasannya komunitas perpustakaan jalanan dapat mengimplementasikan filantropi kedalam kegiatan yang dimiliki komunitas ini, seperti halnya memberikan bantuan pelayanan berupa penyediaan buku yang diwujudkan dalam kegiatan Ruang

baca gratis dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat secara berkelanjutan dikarenakan kegiatan ini bersifat produktif yang dapat meningkatkan kualitas hidup dari penerima manfaat. Selain itu juga terdapat kegiatan yang bersifat konsumtif dengan wujud pemberian bentuk karitas sehingga dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. sedangkan menurut filantropi dalam agama Islam, Perpustakaan Jalanan Barakata Pustaka Kota Blitar memiliki dua konsep pada filantropi Islam yang berada pada kegiatan sosial ini, dua konsep tersebut merupakan nilai sedekah dan wakaf. Berdasarkan pemaparan filantropi Islam, komunitas sosial ini memiliki kedua nilai tersebut dikarenakan aktifitas yang dilakukan serta manfaat yang diterima oleh masyarakat merupakan bentuk kedermawanan berdasarkan Islam, yang mana pemberi manfaat memberikan bantuan tanpa mengambil imbalan sedikitpun.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian dilakukan dengan cara yang ilmiah, digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁸ Pada Penelitian ini, dalam melakukan analisis dan penggalan data untuk menentukan jawaban atas permasalahan, maka penelitian menerapkan langkah-langkah beriku untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis dan penggalian data. Adapun metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta. 2007.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini mengharuskan peneliti untuk melakukan pengamatan dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Melihat etos komunitas dalam membangun gerakan sosial berdasarkan nilai filantropi, Sehingga dengan adanya perpustakaan jalanan ini bisa menjembatani masyarakat dalam bentuk implementasi filantropi dengan memberikan ruang baca gratis, ruang diskusi, dapur umum dan kegiatan lainnya. Serta dengan melihat bagaimana aktifitas kegiatan tersebut dapat memberikan dampak yang dirasakan oleh masyarakat.

Pada penelitian lapangan ini, peneliti mengambil studi kasus pada Perpustakaan Jalanan Kota Blitar khususnya kepada Perpustakaan Jalanan Barakata Pustaka. Studi kasus merupakan rangkaian ilmiah yang dilakukan secara mendalam dalam suatu program baik perorangan, organisasi maupun lembaga untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang peristiwa yang ada pada lingkungan tersebut.¹⁹ Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan tujuan memberikan pemahaman sebab akibat dari hal yang diteliti. Hasil penelitian kualitatif berupa data deskriptif seperti tulisan dan lisan dari orang yang diwawancarai.

¹⁹ Mudjia Raharjo, "Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif : Konsep dan Prosedurnya". Program Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017. dalam <http://repository.uin-malang.ac.id/1104/1/Studi-kasus-dalam-penelitian-kualitatif.pdf>. Diakses pada 3 Desember 2021.

2. Sumber Data

Data dibutuhkan sebagai penunjang dalam melakukan penelitian untuk membuat hasil penelitian lebih tepat dan akurat sesuai dengan peristiwa dan fenomena yang sesuai di lapangan. Berdasarkan sumbernya data terbagi menjadi 2 yaitu data primer dan sekunder.

- a. Data Primer merupakan data utama yang terdiri dari rangkaian kata atau tindakan dari perilaku yang diamati, dan diperoleh langsung oleh informan. Informan yang dibutuhkan ialah 2 orang pegiat Perpustakaan Jalanan Barakata Pustaka Kota Blitar dan 10 pengunjung kegiatan dari komunitas ini
- b. Data Sekunder merupakan data yang telah ada lebih dulu yang dilaporkan oleh seorang di luar penelitian sendiri, data sekunder digunakan untuk tambahan dan penunjang data primer berupa dokumentasi seperti jurnal, buku dan tulisan ilmiah lainnya.²⁰

Berdasarkan pada fokus penelitian, maka subyek penelitian ini adalah informan yang terlibat dalam kegiatan Perpustakaan Jalanan Barakata Pustaka Kota Blitar yaitu 2 orang pegiat Perpustakaan Jalanan Barakata Pustaka Kota Blitar dan 10 pengunjung kegiatan dari Perpustakaan Jalanan Barakata Pustaka Kota Blitar.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber yang menjadi informan sehingga didapatkan data dengan baik. Teknik wawancara yang

²⁰ Kartini Kartono, "Pengantar Metodologi Riset Sosial".(Bandung: Alumni, 1986).

akan digunakan dengan panduan wawancara (*interview guide*). Pada penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan ialah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang menggunakan pedoman wawancara yang berasal dari pembembangan topik dan mengajukan pertanyaan, dengan penggunaan yang lebih fleksibel. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak untuk wawancara akan dimintai pendapat serta ide-idenya. Tujuan wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang valid dari para informan yang terlibat secara langsung dengan kegiatan Perpustakaan Jalanan Barakata Pustaka Kota Blitar, serta poin-poin dalam wawancara tersebut akan memperoleh data mengenai sejarah serta kegiatan yang ada dalam komunitas ini serta dampak dan manfaat yang dirasakan oleh pengunjung Perpustakaan Jalanan Barakata Pustaka Kota Blitar.

b. Observasi

Merupakan metode pengumpulan data yang sangat sering dilakukan pada penelitian kualitatif terlebih jenis penelitian yang terjun langsung ke lapangan (*field research*). Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan panca indera untuk memperoleh gambaran mengenai suatu peristiwa dan kejadian. Terdapat banyak jenis observasi, Bungin membagi observasi menjadi tiga, antara lain observasi partisipatorik, observasi tidak terstruktur dan observasi dilakukan secara berkelompok.²¹

²¹ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi", *Jurnal at-Taqaddum*, Volume 8, Nomor 1, Juli 2016, hlm. 35

Dalam penelitian akan dilakukan observasi pada tempat berlangsungnya kegiatan Perpustakaan Jalanan Barakata Pustaka Kota Blitar. Pada metode ini peneliti melakukan pengamatan serta terlibat langsung dengan kegiatan subjek penelitian. Pengamatan yang dilakukan antara lain dengan mengikuti serangkaian kegiatan serta membantu dalam menjalannya kegiatan yang ada pada komunitas ini.

c. Dokumentasi

Metode ini merupakan metode penyelidikan yang ditunjukkan pada penguraian apa yang telah lalu dengan sumber dokumentasi. Penelitian melakukan pencarian bahan-bahan referensi dan dokumentasi yang berkaitan dengan tema penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dokumentasi bisa berupa catatan lapangan, buku referensi, gambar, surat kabar ataupun majalah. Hal ini akan mempermudah peneliti menyempurnakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data deskriptif kualitatif dalam suatu penelitian kualitatif berguna untuk mengembangkan teori yang telah dibangun dari data yang sudah diperoleh dari lapangan. Pada metode ini, tahap awal penelitian melakukan kunjungan yang kemudian dilakukan pengumpulan data sampai mendalam, mulai dari observasi hingga penyusunan laporan.

G. Metode Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan laporan ini sekaligus sebagai sistem penulisan. Sistematika pembahasan dalam laporan ini disusun dalam beberapa bab.

Bab *pertama*, yaitu pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, mandat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, analisis data dan sistematika pembahasan. Bab pertama berisikan tentang gambaran umum penelitian yang akan dilakukan peneliti .

Bab *kedua*, menyajikan tentang gambaran umum Perpustakaan Jalanan Barakata Pustaka Kota Blitar. Gambaran umum ini menjelaskan lebih rinci tentang perpustakaan jalanan secara umum meliputi sejarah, letak kegiatan, waktu pelaksanaan kegiatan, sekap terjangkau. Gambaran umum tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai kondisi dan situasi objek yang diteliti. Pembahasan tersebut menjadi acuan penulisan untuk bab berikutnya yaitu pembahasan rumusan masalah.

Bab *ketiga*, berisi tentang penjabaran dari rumusan masalah yang pertama mengenai kedermawanan yang diwujudkan oleh Perpustakaan Jalanan Barakata Pustaka Kota Blitar dalam bentuk kegiatan yang didasarkan pada nilai Filantropi. Pembahasan ini merupakan satu bagian penting untuk dibahas dalam penelitian. Pembahasan pada bab ini menjelaskan tentang kegiatan Perpustakaan Jalanan Barakata Pustaka Kota Blitar yang merupakan sebuah gerakan sosial dalam mewujudkan kedermawanan.

Bab *keempat*, membahas secara rinci penjelasan dari rumusan masalah yang kedua, yaitu Perpustakaan Jalanan Barakata Pustaka Kota Blitar dalam menjalankan filantropi serta dampak yang didapatkan oleh masyarakat. Pembahasan dalam bab ini menjelaskan tentang representasi filantropi kedalam bentuk kegiatan kedermawanan yang dilakukan oleh Perpustakaan Jalanan

Barakata Pustaka Kota Blitar, serta menggambarkan dampak yang diperoleh masyarakat dari adanya kegiatan komunitas ini.

Bab *kelima*, bab ini menjadi bab penutup yang berisi kesimpulan untuk memberikan gambaran atau simpulan keseluruhan dari penelitian ini kepada pembaca serta berisi beberapa saran untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian mengenai Etos Komunitas dalam Membangun Gerakan Sosial Sebagai Bentuk Implementasi Filantropi pada Perpustakaan Jalanan Barakata Pustaka Kota Blitar (Barakata Pustaka), maka peneliti memperoleh kesimpulan antara lain, yakni :

1. Perwujudan kedermawanan filantropi yang diwujudkan oleh Perpustakaan Jalanan Barakata Pustaka kota Blitar berupa kegiatan dalam bidang pendidikan yaitu Ruang Baca Gratis, Diskusi Umum, Menggambar dan Mewarnai Gratis. Ketiga kegiatan tersebut merupakan implementasi filantropi dalam bentuk filantropi modern yang sifatnya produktif. Kegiatan edukasi tersebut dibangun oleh Perpustakaan Jalanan Barakata Pustaka Kota Blitar bertujuan agar masyarakat bisa mengembangkan intelektualitas serta kreatifitas yang mereka miliki untuk meningkatkan sumber daya manusia lebih unggul. Sehingga manfaat yang dirasakan oleh masyarakat bisa dirasakan secara berkelanjutan, karena ilmu pengetahuanlah yang nantinya menjadi bekal untuk masa depan.

Selain kegiatan dalam bidang pendidikan, adapun kegiatan dalam bidang sosial yaitu Dapur Umum, Cek Kesehatan Gratis, dan Lapak Pakaian, yang mana ketiga kegiatan tersebut merupakan implementasi dari filantropi tradisional yang sifatnya konsumtif. Bantuan yang diperoleh dari

kegiatan ini bisa dirasakan secara langsung oleh masyarakat meskipun hanya dalam jangka waktu yang pendek.

2. Representasi Perpustakaan Jalanan Barakata Pustaka Kota Blitar dalam menjalankan filantropi yaitu dituang kedalam kegiatan yang diberikan oleh komunitas ini. menurut konsep filantropi dalam Islam, Perpustakaan jalanan Barakata Pustaka Kota Blitar mampu mewujudkan kedermawanan melalui kegiatan yang mereka bangun. Kegiatan yang didasarkan pada kesadaran dan cinta kasih serta memberikan bantuan tanpa mengambil imbalan merupakan bentuk kedermawanan. Nilai sedekah dan wakaf yang merupakan bentuk nilai filantropi Islam dalam kegiatan komunitas ini wujudkan melalui kegiatan open donasi buku, pakaian ataupun bahan makanan yang digunakan dalam kegiatan komunitas ini. hal tersebut bertujuan agar masyarakat memiliki rasa empati kepada sesama serta menumbuhkan rasa solidaritas untuk saling berbagi.

Komunitas ini dikategorikan kedalam konsep filantropi kreatifitas, karena komunitas ini merupakan ide baru dalam menghadirkan fasilitas pada bidang sosial-pendidikan yang bersifat bebas, sehingga masyarakat tidak enggan untuk berkunjung pada perpustakaan jalanan ini. Keberadaan Perpustakaan Jalanan Barakata Pustaka Kota Blitar bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat, yang mana hal tersebut sesuai dengan gagasan utama dari filantropi. Dampak dari kegiatan ini yaitu masyarakat merasa antusias dengan kegiatan yang dibangun oleh Perpustakaan Jalanan Barakata Pustaka Kota Blitar karena mereka dapat merasakan bantuan dalam segi sosial-pendidikan tanpa harus mengeluarkan biaya sepeserpun.

B. Saran

Berdasarkan Penelitian yang telah peneliti lakukan dan hasil yang telah peneliti dapatkan, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang ditujukan untuk Perpustakaan Jalanan Barakata Pustaka Kota Blitar agar bisa dijadikan pertimbangan guna lebih mengoptimalkan perpustakaan jalanan sebagai komunitas yang membangun gerakan sosial dalam bidang sosial-pendidikan, saran tersebut antara lain yakni:

- a. Perpustakaan Jalanan Barakata Pustaka Kota Blitar perlu mengoptimalkan program kegiatan dalam bidang sosial-pendidikan yang telah dijalankan, sehingga manfaat serta dampak positif yang diberikan dari adanya kegiatan sosial tersebut akan terus hidup.
- b. Perpustakaan Jalanan Barakata Pustaka Kota Blitar perlu melakukan evaluasi secara cermat terkait dengan kegiatan yang telah dijalankan. Terlebih terkait dengan konsistensi dalam jadwal buka kegiatan berlangsung.
- c. Untuk mengoptimalkan kegiatan sosial dalam bidang sosial-pendidikan yang telah dijalankan, dapat mempertimbangkan beberapa hal berikut :
 - 1) Untuk mengoptimalkan Kegiatan Ruang Baca Gratis diharapkan Perpustakaan Jalanan Barakata Pustaka Kota Blitar bisa menambah lagi koleksi buku dalam berbagai genre, terutama koleksi buku genre anak-anak seperti komik, novel anak, yang nantinya bisa menarik daya minat anak-anak untuk membaca buku.
 - 2) Optimalisasi dalam program kegiatan Cek Kesehatan Gratis, Perpustakaan Jalanan Barakata Pustaka Kota Blitar bisa

menambahkan fasilitas cek kolesterol, cek asam urat dan bisa memberikan vitamin untuk pengunjung.

- 3) Untuk kegiatan Dapur Umum, Perpustakaan Jalanan Barakata Pustaka Kota Blitar bisa menambah variasi menu yang disajikan. Terlebih untuk membuat menu yang bisa dikonsumsi dalam jangka waktu yang lama. hal ini digunakan untuk mengantisipasi jika ada pengunjung yang ingin membawa pulang makanan tersebut untuk dikonsumsi di rumah.
- 4) Untuk optimalisasi kegiatan seluruhnya Perpustakaan Jalanan Barakata Pustaka Kota Blitar diharapkan bisa konsisten dalam waktu jam buka kegiatan serta melakukan promosi kegiatan yang akan diadakan dalam waktu kedepan.



DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Aras Satria. 2020. "Komunitas Baca Dalam Menyebarkan Virus Literasi "Perpustakaan Jalanan DIY", *Jurnal Iqra'*, Vol. 14 No.1 Mei 2020, hlm : 29-41.
- Alwi, S. 1995. "Konsep dan Strategi Pemberdayaan Umat Pendekatan Sosial Ekonomi". *Majalah Ilmiah Unisia*, (28).
- Amar, Faozan. 2017. "Implementasi Filantropi Islam Di Indonesia", *Jurnal L-URBAN: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, vol. 1, No. 1, Juni 2017, hlm: 1-14.
- Arifin, I. Y. 2015. *Menumbuhkan Nilai-nilai Filantropi Melalui Kegiatan Zakat, Infaq, dan Shadaqah di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- DosenSosiologi.Com, *Pengertian Representasi, Jenis, dan Contohnya*, dalam <https://dosensosiologi.com/representasi/> . diakses pada 2 Maret 2023
- Hadi, Sutrisno. 1983. *"Metodologi Research"*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Psikologi UGM.
- Hasanah, Hasyim. 2016. "Teknik-Teknik Observasi". *Jurnal at-Taqaddum*, Volume 8, Nomor 1, Juli 2016, hlm : 21-46.
- IAIN Pare-pare, "Pengertian dan Sejarah Perpustakaan" dalam, <http://repository.iainpare.ac.id/1806/7/pengertian%20dan%20sejarah%20perpt.pdf>,. Diakses pada 10 Juli 2022.
- Irham, Alvin Muhammad. 2018. *Praktik-Praktik Kultural Dalam Mengembangkan Budaya Baca Pada Perpustakaan Komunitas "Perpustakaan Jalanan" Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Diss. Universitas Airlangga.

- Irham, Muhammad. 2019. "Filantropi Islam dan Aktivitas Sosial Berbasis Masjid di Masjid Al-Hidayah Purwosari Yogyakarta". *SANGKEP: Jurnal Kajian Sosial Keagamaan*. Vol. 2 no. 1 (2019): 69-90.
- Jusuf, Chusnan. 2007. "Filantropi Modern Untuk Pembangunan Sosial", *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, Vol 12, No. 01, 2007, hlm : 74-80.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Representasi", dalam <https://kbbi.co.id/arti-kata/representasi> diakses pada 2 Maret 2023
- Kartono, kartini. 1986. "*Pengantar Metodologi Riset Sosial*". Bandung: Alumi.
- Latief, Hilman. 2010. "*Melayani Umat Filantropi Islam dan Ideologi Kesenjangan Kaum Modernis*". Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lestari, Dhini dan Slamet Subekti. 2019. "Peran Perpustakaan Jalanan Semarang Terhadap Pemberdayaan Masyarakat", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. 6.3 (2019) : 431-440.
- Mufid. 2014. "*Pengembangan Perpustakaan Masjid: Penyelenggaraan Perpustakaan Masjid Berdasarkan Standarisasi Perpustakaan Nasional RI.*" (2014): 1-9. 2014. repository.uin-malang.ac.id diakses pada 2 Desember 2021.
- Prasetya, A., & Sugandi, Y. S. (2019). Isu Gerakan Sosial Baru: Tempat Nasi Gratis Bandung. *Sosioglobal: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi*, 3(2), 54-65.
- Raharjo, Mudjia. 2017. "Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif : Konsep dan Prosedurnya". dalam <http://repository.uin-malang.ac.id/1104/1/Studi-kasus-dalam-penelitian-kualitatif.pdf>. diakses pada 02 Desember 2021.
- Ramadan, T. 2003. *Western Muslims and the future of Islam*. Oxford University Press.

- Sugiyono. 2007. *“Metode Penelitian Kualitatif”*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suherman. 2019. “Penanaman Nilai Filantropi Islam Di Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Sdi Surya Buana Kota Malang)”. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education* 3.2 (2019): 140-151.
- Sukmana, Oman. 2016. *Konsep Dan Teori Gerakan Sosial*, Malang: Intrans Publishing
- Wahyu, Anang. 2017. “Filantropi Islam Sebagai Stabilitas Hidup”, *Jurnal Studi Agama Islam* 10.1 (2017): 111-134.

